

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang penting dalam pembangunan suatu bangsa, karena melalui pendidikan inilah dapat dihasilkan generasi-generasi yang cerdas dan terampil sebagai salah satu modal untuk menuju perubahan ke arah yang lebih baik, terlebih memasuki era persaingan global saat ini. Salah satu upaya yang harus dilakukan dalam menghadapi era persaingan bebas adalah dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan yang ada. Oleh karena itu, kualitas pendidikan merupakan salah satu syarat mutlak untuk mencapai keberhasilan pembangunan suatu bangsa. Dengan pendidikan yang baik, manusia dapat mencapai kesejahteraan hidup, mengembangkan potensi dirinya, mewujudkan kehidupan lebih baik dan berpartisipasi secara lebih aktif dalam pembangunan.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk membentuk manusia berkualitas dalam pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang pencapaiannya dilakukan dengan terencana, terarah, dan sistematis. Upaya peningkatan mutu pendidikan, khususnya pendidikan di sekolah, tidak terlepas dari masalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Setiap siswa pada dasarnya belajar untuk memperoleh hasil yang diinginkan, tetapi pada kenyataannya tidak semua siswa mencapai hasil belajar yang diharapkan, dan masih ada siswa yang kurang berhasil dalam studinya. Salah satu cara untuk melihat tingkat pencapaian keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil mid semester. Dalam hal ini dapat dilihat dari hasil ujian semester ganjil pada mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VII semester ganjil di SMP N 1 Way Lima seperti terlihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Mid Semester Mata Pelajaran IPS Terpadu Semester Ganjil di SMP N1 Way Lima Tahun Pelajaran 2012/2013**

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	>70	34	27,869
2	51-69	37	30,328
3	<50	51	41,803
Jumlah		122	100

Sumber: Guru Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP N1 Way Lima

Berdasarkan Tabel 1 di atas, terlihat bahwa hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS Terpadu secara umum masih tergolong sangat rendah, yaitu hanya 34 siswa yang mendapatkan nilai di atas 70, siswa yang memperoleh nilai antara 51-69 ada 37 siswa, dan yang memperoleh nilai di bawah 50 ada 51 orang siswa.

**Tabel 2. Daftar Nilai yang Mencapai KKM dan Tidak Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VII IPS Terpadu Semester Ganjil di SMP SMP N1 Way Lima Tahun Pelajaran 2012/2013**

No	Tingkat Ketuntasan	Frekuensi	Persentase (%)
1	>70	34	27,869
2	≤70	88	72,131
Jumlah		122	100

Sumber: Guru Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP N1 Way Lima

Berdasarkan Tabel 2 di atas dari seluruh jumlah siswa sebanyak 122 orang yang mencapai nilai  $\geq 70$  adalah 34 orang siswa atau 27,869% berarti sebanyak

88 orang siswa atau 72,131% memperoleh nilai  $\leq 70$ . Seorang siswa di anggap tuntas belajar apabila memperoleh nilai 70 ke atas. Apabila kurang dari 70 berarti pencapaian nilai siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah. Hal ini didukung oleh pendapat Djamarah, (2006:18) apabila pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai oleh siswa maka presentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah.

Keberhasilan dalam belajar dapat dilihat dari hasil yang diperoleh para peserta didik. Hasil atau prestasi belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator - indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan dan sebagainya. Secara umum hal-hal yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar terbagi atas dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa faktor biologis (kondisi umum jasmani) dan faktor psikologis (intelegensi, sikap, minat, bakat, dan motivasi). Sedangkan faktor eksternal dapat berupa faktor lingkungan, keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, salah satunya yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar adalah energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Keinginan untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai akan menimbulkan energi dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar sesuai dengan kebutuhan berprestasi guna memperoleh hasil belajar yang baik.

Seorang siswa harus memiliki rasa kebutuhan akan belajar dan berprestasi. Ia harus berusaha mengarahkan segala daya dan upaya untuk mencapainya. Hal

ini dimaksud agar siswa dapat belajar dengan baik tanpa adanya kendala sehingga akan mencapai hasil yang optimal. Faktor motivasi memegang peranan penting dalam proses belajar siswa, karena motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak yang ada dalam diri siswa dan memberi arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar yang dikehendaki.

Sardiman, (2004: 84) mengemukakan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dapat digambarkan sebagai berikut. (1) Siswa berusaha menyelesaikan tugas secara benar dan tepat waktu. (2) Siswa merasa bertujuan akan keberhasilan dalam belajar serta melaksanakan kegiatan belajar di dalam maupun di luar kelas ia belajar tanpa tergantung bimbingan guru (3) Siswa memiliki sifat mengarahkan dan mengontrol diri sendiri dalam memanfaatkan sarana. (4) Siswa berusaha mencari dan meningkatkan hubungan siswa dengan temannya dan dengan orang yang lebih dewasa. (5) Siswa melaksanakan kegiatan belajar bukan hanya sekedar syarat minimal melainkan ia selalu berkeinginan untuk lebih baik.

Motivasi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan hasil belajar karena tinggi rendahnya motivasi menentukan giat tidaknya seorang siswa dalam melakukan aktivitasnya, terutama dalam kegiatan belajar. Sedangkan faktor lain yang diduga berkaitan erat mempengaruhi hasil belajar IPS Terpadu siswa antara lain adalah belum maksimalnya cara belajar siswa. Menurut Hamalik, (2001: 38) cara belajar adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan situasi belajarnya, misalnya kegiatan-kegiatan dalam mengikuti pelajaran, menghadapi ulangan atau ujian dan sebagainya.

Aktivitas belajar siswa memerlukan suatu cara belajar yang efektif, praktis, dan mudah diterapkan agar mampu meningkatkan hasil belajarnya. Tetapi pada kenyataannya, dari hasil observasi yang dilakukan cara belajar siswa kelas VII SMP N 1 Way Lima belumlah efektif. Hal ini dapat dilihat dari cara belajar siswa yang hanya belajar pada saat akan ujian saja, pembagian waktu

mengerjakan tugas seperti mengerjakan pekerjaan rumah di kelas, dari cara siswa mempelajari kembali materi pelajaran yang telah diberikan seperti pada saat guru bertanya siswa tidak dapat menjawab tentang bahasan materi yang telah diajarkan sebelumnya, dan pengumpulan tugas yang tidak tepat waktu.

Kemampuan siswa dalam menguasai materi dapat dilihat dari hasil belajar, akan tetapi tidak semua keberhasilan belajar dapat berjalan tanpa kendala karena hasil belajar banyak dipengaruhi oleh banyak faktor. Dalam penelitian ini, faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar dan cara belajar.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul: **”Pengaruh Motivasi Belajar Dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII Semester Ganjil SMP N 1 Way Lima Tahun Pelajaran 2012/2013”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, maka permasalahan pada penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sebagian besar hasil belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Belum optimalnya hasil yang diperoleh siswa.
3. Banyak siswa yang tidak bisa mengatur waktu belajarnya di rumah.
4. Sebagian besar siswa masih menggunakan waktu belajar untuk hal yang kurang berguna.
5. Sebagian besar siswa tidak memiliki cara belajar yang tepat.

6. Sebagian besar siswa memiliki motivasi yang rendah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang sesuai dengan judulnya, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah motivasi (X1), cara belajar (X2), dan hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VII (Y). Tujuan pembatasan masalah ini adalah agar penelitian ini lebih terarah, sehingga didapat gambaran yang lebih jelas dengan data yang akurat.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VII SMP N 1 Way Lima semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013?
2. Apakah ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VII SMP N 1 Way Lima semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013?
3. Apakah ada pengaruh motivasi belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VII SMP N 1 Way Lima semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Way Lima semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013.

2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Way Lima semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Way Lima semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Pada hakekatnya penelitian yang dilakukan seseorang diharapkan akan mendapatkan manfaat tertentu. Begitu pula dengan penelitian ini diharapkan mendatangkan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Merupakan sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan pada umumnya dan pendidikan SMP pada khususnya.
  - b. Sebagai salah satu referensi bagi para peneliti-peneliti yang lain yang ingin mengembangkan dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar di SMP N 1 Way Lima.
  - b. Bagi Guru

Dapat memberikan masukan kepada guru untuk memotivasi siswanya agar dapat menggunakan waktu belajar dengan baik di rumah.

c. Bagi Orang Tua

Dapat memberikan masukan untuk memperhatikan cara belajar anaknya serta untuk memberikan motivasi kepada anaknya.

d. Bagi Siswa

Dapat memberikan masukan kepada siswa tentang pentingnya waktu belajar yang teratur dan cara-cara belajar yang efektif agar memperoleh hasil yang maksimal khususnya IPS terpadu.

### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

1. Ruang Lingkup Objek Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah motivasi, cara belajar dan hasil belajar IPS terpadu.

2. Ruang Lingkup Subjek Penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII.

3. Ruang Lingkup Tempat penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Way Lima.

4. Ruang Lingkup Waktu Penelitian

Ruang lingkup waktu penelitian ini dilakukan pada tahun pelajaran 2012/2013.